Pemkot Bandarlampung Perbaiki Infrastruktur di Beberapa Kecamatan untuk Tangani Banjir

BANDARLAMPUNG-Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung lakukan perbaikan infrastuktur di beberapa kecamatan untuk menangani persoalam banjir.

Hal itu merupakan Salah satu langkah nyata yang telah dilakukan adalah dengan menyelesaikan berbagai proyek perbaikan infrastruktur di beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Sukabumi dan Teluk Betung Selatan.

Di Kecamatan Sukabumi, tepatnya di Jalan Tirtayasa, Kelurahan Campang Jaya, telah dilakukan sejumlah pembangunan penting untuk meningkatkan kapasitas dan fungsi saluran air.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pemasangan talud siring, penyelesaian pemasangan box culvert, serta perbaikan sistem drainase di wilayah tersebut. Semua pekerjaan ini bertujuan untuk memperlancar aliran air dan meminimalisir genangan saat musim hujan tiba.

Sementara itu, di wilayah Teluk Betung Selatan, Pemkot juga telah menyelesaikan beberapa pekerjaan penting. Salah satunya adalah pengerukan sedimen pada saluran drainase di Jalan Ikan Tenggiri, yang selama ini menjadi titik rawan banjir akibat pendangkalan.

Selain itu, pemerintah juga melakukan pembongkaran rumah-rumah liar yang berdiri di atas saluran drainase, karena keberadaan bangunan tersebut menghambat aliran air dan memperparah

kondisi saat hujan deras. Di waktu yang bersamaan, pemerintah juga menyelesaikan perbaikan pagar makam di Kelurahan Talang sebagai bagian dari penataan kawasan.

Wali Kota Bandar Lampung, Eva Dwiana, mengatakan bahwa seluruh langkah yang diambil merupakan bagian dari upaya jangka panjang untuk menciptakan kota yang lebih tertata dan bebas banjir.

“Semua yang kami lakukan ini tidak lain demi kepentingan masyarakat. Kami ingin mengatasi persoalan banjir di kota ini secara menyeluruh, bukan hanya sementara,” ujar Eva Dwiana.

Senada dengan itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, Dedy Sulistio, menjelaskan bahwa seluruh pekerjaan tersebut dibiayai menggunakan anggaran rutin dari pemerintah kota.

“Kami memanfaatkan anggaran rutin untuk melakukan perbaikan infrastruktur ini. Tidak ada program khusus, tetapi kami memang sudah menjadwalkan perbaikan berdasarkan prioritas wilayah yang rawan banjir,” jelasnya.

Dengan rampungnya seluruh proyek tersebut, Pemkot berharap dampak banjir dapat ditekan dan kualitas lingkungan serta kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Ke depan, pemerintah akan terus memantau dan melakukan evaluasi terhadap infrastruktur yang ada guna memastikan sistem drainase berfungsi optimal.